

**PEMBELAJARAN MENGANALISIS ISI BUKU FIKSI BERUPA CERPEN
MENGUNAKAN MODEL SQ4R (*SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT,
RECITE, REVIEW*) PADA SISWA KELAS X IPA SMA KEMALA
BHAYANGKARI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh
Agriani Rahayu R C
NIM 135030100

ABSTRAK

Membaca merupakan salah satu aspek penting dalam proses memperoleh informasi. Model SQ4R merupakan cara menarik untuk menstimulasi diskusi yang aktif dan kreatif. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian Pembelajaran Menganalisis Isi Buku Fiksi Berupa Cerpen Menggunakan Model SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada Siswa Kelas X IPA SMA Kemala Bhayangkari Tahun Pelajaran 2016/2017. Rumusan masalah yang penulis ajukan adalah; (1) Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis isi buku fiksi berupa cerpen menggunakan model pembelajaran SQ4R pada siswa kelas X IPA SMA Kemala Bhayangkari?; (2) mampukah siswa kelas X IPA SMA Kemala Bhayangkari menganalisis isi buku fiksi berupa cerpen menggunakan model pembelajaran SQ4R?; dan (3) efektifkah model pembelajaran SQ4R digunakan dalam pembelajaran menganalisis isi buku fiksi berupa cerpen pada siswa kelas X IPA SMA Kemala Bhayangkari? Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode *pre-experimental design* jenis *One Group Pretest-Posttest* dengan teknik penelitian telaah pustaka, observasi, ujicoba, tes, dan analisis. Adapun simpulannya sebagai berikut: (1) Penulis mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menganalisis isi buku fiksi berupa cerpen menggunakan model SQ4R pada siswa kelas X SMA Kemala Bhayangkari. Hasil rata-rata nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,7. (2) Siswa kelas X IPA SMA Kemala Bhayangkari mampu menganalisis isi buku fiksi berupa cerpen menggunakan model SQ4R. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata pretes sebesar 33,33 dan nilai rata-rata postes sebesar 79,72, sedangkan selisih pretes dan postes yaitu sebesar 46,39. (3) Model SQ4R efektif digunakan untuk siswa kelas X SMA Kemala Bhayangkari dalam menganalisis isi buku fiksi berupa cerpen. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan statistik dengan hasil menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $22,58 > 19,5$ dalam tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan 20. Hal ini membuktikan bahwa model SQ4R efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis isi buku fiksi berupa cerpen. Berdasarkan fakta tersebut, penulis menyimpulkan bahwa semua hipotesis yang penulis rumuskan dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata Kunci: Pembelajaran, Menganalisis, Isi Buku Fiksi, Cerita Pendek, Model SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).